

**PENGARUH GRIT (KEGIGIHAN) DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA MAHASISWA PERANTAU**



Disusun Oleh:

Lauditta Soraya Husin

NIM : 18200010231

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA
Diajukan kepada Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts

YOGYAKARTA
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lauditta Soraya Husin, S.Psi.
NIM : 18200010231
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Lauditta Soraya Husin, S.Psi.

NIM: 18200010231

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lauditta Soraya Husin, S.Psi.
NIM : 18200010231
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Lauditta Soraya Husin, S.Psi.
NIM: 18200010231



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan,
dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGARUH GRIT (KEGIGIHAN) DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING PADA MAHASISWA PERANTAU

Yang ditulis oleh

Nama : **Lauditta Soraya Husin, S.Psi.**

NIM : 18200010231

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam
rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Desember 2020
Pembimbing,



Dr. Nur Sa'adah, S.Psi, M.Si, Psi
NIP. 197411202000032003

MOTTO

*“telling the truth, limitless patience, believing and Allah SWT will take care of the
rest”*



PERSEMBAHAN

*“Tesis ini Penulis Persembahkan Untuk Almamater Tercinta Program Magister
Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yaitu Muhammad SAW, para keluarga dan sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh manusia yakni agama Islam. Semoga di hari akhir kita termasuk orang-orang yang mendapatkan *syafaatnya*. Amin.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat mengenai ***Pengaruh Grit Dan Kebersyukuran Terhadap Subjective Well-Being Pada Mahasiswa Perantau***. Tesis ini penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar *Master of Arts*, konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkat bantuan, bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua Ibu Tatik Sri Wigati dan Bapak Syahri Al-Husin yang senantiasa memberikan dukungan terbaik sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan studi.
2. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Noorhadi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A selaku Koordinator Program Magister Prodi Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi, M.Si, Psi selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan motivasi pada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh dosen di UIN Sunan Kalijaga yang telah menularkan semangat belajar yang menantang dan menginspirasi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Lauditta Soraya: pengaruh *grit* (kegigihan) dan kebersyukuran terhadap *subjective well being* pada mahasiswa perantau, Tesis. Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *grit* dan kebersyukuran terhadap *subjective well being* pada mahasiswa rantau UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi berganda dengan populasi mahasiswa pascasarjana perantau UIN Sunan Kalijaga berjumlah 368 orang dan sampel sejumlah 79 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa skala *grit* yang terdiri dari 10 item, skala kebersyukuran terdiri dari 18 item dan skala *subjective well being* terdiri dari 19 item. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan *SPSS for Windows 22*.

Hasil analisis data didapatkan hubungan yang positif dan signifikan antara *Grit* dan Kebersyukuran terhadap *Subjective Well Being* pada 79 mahasiswa rantau UIN Sunan Kalijaga. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi berganda yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,821 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan perolehan skor F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,12. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} positif dan lebih besar dari F_{tabel} ($13,821 > 3,12$). Sumbangan relativitas dan efektivitas sebesar 26,7% dan sisanya 73,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *grit*, kebersyukuran, *subjective well being*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstract

Lauditta Soraya: *the influence of grit (persistence) and gratitude on subjective well being of overseas students, Thesis. Interdisciplinary Islamic Studies Program, Concentration of Islamic Education Psychology, Postgraduate UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.*

This study aims to determine the effect of grit and gratitude on subjective well being of overseas students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This study uses quantitative research methods with multiple regression analysis with a population of 368 students from UIN Sunan Kalijaga and a sample of 79 students. The sampling technique used was non random sampling. Data were collected using an instrument in the form of a grit scale consisting of 10 items, a gratitude scale consisting of 18 items and a subjective well being scale consisting of 19 items. The data analysis technique in this study used multiple regression with SPSS for Windows 22.

The results of data analysis showed a positive and significant relationship between Grit and Gratefulness towards the Subjective Well Being of 79 students of UIN Sunan Kalijaga. This is evidenced by the results of multiple regression analysis which obtained the value of F_{count} of 13.821 with a significance of 0.000 and the acquisition of a score of F_{table} with a significance level of 5% of 3.12. This shows that F_{count} is positive and is greater than F_{table} ($13.821 > 3.12$). The contribution of relativity and effectiveness was 26.7% and the remaining 73.3% was influenced by other factors.

Keywords: grit, gratitude, subjective well being

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
Abstrak.....	x
Abstract.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. <i>Grit</i> (Kegigihan)	16
1. Pengertian <i>Grit</i> (Kegigihan).....	16
2. Dimensi <i>Grit</i> (Kegigihan).....	17
3. Faktor-faktor yang berhubungan dengan <i>Grit</i>	19
4. Sumber Daya Psikologis yang Mempengaruhi <i>Grit</i>	20
B. <i>Gratitude</i> (Kebersyukuran).....	22
1. Pengertian Kebersyukuran	22

2. Dimensi Kebersyukuran	24
3. Aspek Kebersyukuran	25
C. <i>Subjective Well Being</i> (Kesejahteraan Subjektif)	28
1. Pengertian <i>Subjective Well Being</i> (Kesejahteraan Subjektif)	28
2. Aspek-aspek kesejahteraan subjektif	30
D. Kerangka Berfikir	33
E. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
B. Variabel Penelitian	38
C. Definisi Operasional	39
1. Kesejahteraan Subjektif (<i>Subjective Well Being</i>)	39
2. Kegigihan (<i>Grit</i>)	41
3. Kebersyukuran	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	43
1. Populasi	43
2. Sampel	43
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data	44
1. Skala Likert	44
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji reliabilitas	50
G. Metode Analisis Data	52
1. Analisis Regresi	52
2. Uji Prasyarat Analisis	52
F. Tempat dan Waktu Penelitian	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Persiapan Penelitian	56
1. Proses Alat Ukur	56
B. Pelaksanaan Penelitian	57
1. Proses Perizinan	57

2. Jalannya Penelitian	57
C. Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	58
1. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	58
2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	63
D. Deskriptif Statistik.....	65
E. Hasil Penelitian.....	70
1. Uji Normalitas	70
2. Uji Linieritas.....	72
3. Uji Multikolinearitas	73
4. Uji heterokedastisitas	74
5. Uji Autokorelasi (Durbin Watson).....	75
6. Uji Hipotesis.....	75
F. Pembahasan	77
G. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	88
1. Bagi Mahasiswa	88
2. Bagi Instansi Pendidikan	88
3. Bagi Peneliti selanjutnya.	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Kriteria dan Nilai Alternatif Jawaban Skala <i>Grit</i> ,	45
Tabel 3. 2. <i>Blueprint</i> skala <i>Subjective Well Being</i>	46
Tabel 3. 3. <i>Blueprint</i> skala Kebersyukuran	47
Tabel 3. 4. <i>Blueprint</i> skala <i>Grit</i>	48
Tabel 4. 1. Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Subjective Well Being</i> (X1).....	59
Tabel 4. 2. Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Grit</i>	60
Tabel 4. 3. Uji Hasil Validitas Instrumen Kebersyukuran	60
Tabel 4. 4. Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Subjective Well Being</i> setelah <i>drop-out</i>	62
Tabel 4. 5. Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Grit</i> setelah <i>drop-out</i>	62
Tabel 4. 6. Kategorisasi Skor <i>Subjective Well Being</i>	66
Tabel 4. 7. Kategorisasi skor <i>Grit</i>	67
Tabel 4. 8. Kategorisasi Kebersyukuran	68
Tabel 4. 9. Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel 4. 10. Deskripsi Data Berdasarkan Usia	69
Tabel 4. 11. Kolmogorov-Smirnov Test.....	72
Tabel 4. 12. Hasil Uji Linearitas Data.....	73
Tabel 4. 13. Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4. 14. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	74
Tabel 4. 15. Hasil Uji Durbin Watson	75
Tabel 4. 16. Hasil Uji Hipotesis	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Berfikir Pengaruh <i>Grit</i> dan <i>Kebersyukuran</i> terhadap <i>Subjective Well Being</i> Mahasiswa Rantau.....	36
Gambar 4. 1. Grafik Deskriptif Statistika Data <i>Subjective Well Being</i>	66
Gambar 4. 2. Grafik Deskriptif Statistika Data <i>Grit</i>	67
Gambar 4. 3. Grafik Deskriptif Statistika Data <i>Kebersyukuran</i>	68
Gambar 4. 4. Uji P-Plot.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. KUESIONER	96
Lampiran 2. UJI VALIDITAS	101
Lampiran 3. UJI RELIABILITAS	104
Lampiran 4. UJI DESKRIPTIF	107
Lampiran 5. UJI LINEARITAS	111
Lampiran 6. UJI LINEARITAS	112
Lampiran 7. UJI MULTIKOLINEARITAS	112
Lampiran 8. UJI HETEROKEDASTISITAS	112
Lampiran 9. DURBIN WATSON	112
Lampiran 10. UJI REGRESI SEDERHANA	113
Lampiran 11. UJI REGRESI BERGANDA	115
Lampiran 12. LAMPIRAN SKOR ANGKET	116
Lampiran 13. Permohonan Ijin Penelitian	119
Lampiran 14. Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis	120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena mahasiswa yang merantau untuk menempuh studi ke daerah lain disebabkan oleh berbagai aspek, di antaranya ialah tidak meratanya pendidikan, terbatasnya sarana prasarana di daerah asal, ingin meraih kesuksesan dengan mencari kualitas pendidikan yang lebih baik pada bidang yang diinginkan.¹

Daerah tujuan migrasi para pelajar dan mahasiswa untuk menuntut ilmu ialah kota besar ataupun kota yang memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap dan mudah untuk dijangkau, di antaranya ialah Yogyakarta. Yogyakarta memiliki citra sebagai kota pendidikan, tersedianya fasilitas pendidikan lengkap mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, biaya hidup yang terjangkau, dan keramahan masyarakat adalah beberapa alasan banyaknya pelajar dan mahasiswa yang melakukan migrasi ke Yogyakarta.²

Jumlah mahasiswa di Yogyakarta berdasarkan data oleh Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ialah 320.000 orang, dan 30% dari jumlah tersebut ialah mahasiswa rantau yang berasal dari luar daerah Yogyakarta.

¹Diah Dinar Utami dan Farida Agus, "Makna Hidup Pada Mahasiswa Rantau: Analisis Faktor Eksploratori Skala Makna Hidup," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 11, No. 1 (2018), 29–30.

²Septi Sukma Lestari, "Hubungan Keterbukaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Riau Di Yogyakarta," *E-Journal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 03 (2016), 75–85.

jumlah tersebut ialah mahasiswa rantau yang berasal dari luar daerah Yogyakarta.³

Budaya baru dengan berbagai keunikan kondisi lingkungan dan sosialnya dapat menimbulkan potensi tekanan terhadap individu karena adanya proses adaptasi dengan nilai-nilai kebudayaan yang baru membutuhkan waktu yang tidak instan dan seringkali mengalami kendala.⁴ Reaksi yang dialami oleh individu ketika melakukan perpindahan lingkungan atau tempat tinggal ke tempat yang baru terutama yang memiliki kondisi budaya yang berbeda dapat berpengaruh terhadap kondisi emosional dan fisik. Budaya yang baru dapat memberi dampak negatif ataupun positif terhadap perkembangan diri individu. Problematika yang sering dialami oleh mahasiswa rantau di antaranya ialah permasalahan psikososial, keterkejutan budaya, perbedaan bahasa, rindu terhadap kampung halaman dan keluarga, perasaan yang dituntut untuk sukses dan berhasil di daerah perantauan, ataupun permasalahan mengenai pertemanan.⁵ Sistem pendidikan yang baru juga menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh mahasiswa perantau.⁶

Problematika yang dihadapi oleh mahasiswa rantau dapat memicu adanya perasaan tidak puas dan tidak bahagia pada kehidupan mahasiswa

³Enny Zubaidah, dkk., "Migrasi Pelajaran Dan Mahasiswa Pendatang Di Kota Pendidikan," *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, Pusat Studi Dikdasmenjur UNY (2016), 597-607.

⁴Utami Dan Setiawati, "Makna Hidup Pada Mahasiswa Rantau: Analisis Faktor Eksploratori Skala Makna Hidup."

⁵Hany Rahmawati, "Pengaruh Grit, Syukur Dan School Engagement Terhadap Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Perantau" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018).

⁶Lee, J. S, Koeske, G. F, and Sales, E, "Social Support Buffering Of Acculturative Stress," *International Journal Of Intercultural Relations* Vol 28(5) (2004): 399-414.

rantau. Jika hal ini terus terjadi akan menimbulkan rasa tidak nyaman dalam menjalankan aktivitas mahasiswa sehari-hari yang dapat berdampak pada turunnya semangat untuk meraih prestasi. Banyak mahasiswa perantau yang juga mengalami kendala dalam mendapatkan dukungan dari teman terdekat maupun lingkungan yang membuat mahasiswa perantau menyimpan beban yang dialami sendirian.⁷

Problematika tersebut dapat membuat mahasiswa rantau rentan terhadap kondisi psikologisnya, khususnya bagi mahasiswa perantau pada tahun pertama studi magister di daerah perantauan. Perubahan yang harus dihadapi oleh mahasiswa tahun pertama ialah adanya perubahan metode belajar, perubahan sistem administrasi, perubahan lingkaran pertemanan, hingga perubahan lingkungan tempat tinggal. Perubahan-perubahan tersebut akan menuntut adanya tanggung jawab dan kemandirian dari diri individu yang dapat menjadi pemicu stres.⁸

Penelitian oleh Hamilton dan Hamilton menunjukkan 20-25% mahasiswa pada tahun pertama tidak menyelesaikan pendidikannya pada tahun selanjutnya karena adanya pemicu stres dan berbagai kesulitan yang berdampak pada rendahnya penyesuaian diri sehingga menyebabkan mahasiswa keluar dari universitas.⁹

⁷Hany Rahmawati, "Pengaruh Grit, Syukur Dan School Engagement Terhadap Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Perantau."

⁸Gall, T. L, Evans, D.R, And Bellerose, S., "Transition To First Year University" Vol 19, No. 4 (2000): 544–567.

⁹Boute, V. M. Et Al., "The Importance Of Friends; Friendship And Adjustment Among 1st-Year University Students.," *Journal Of Adolescent* 22(6) (2007): 665–689.

Rata-rata usia mahasiswa magister tingkat pertama umumnya berkisar antara 18-25 tahun, yang dalam kategori psikologi berada pada masa remaja akhir atau dewasa awal, sebagian besar mahasiswa berada pada masa peralihan tersebut. Pada masa peralihan, mahasiswa sudah tidak pantas dan tidak mau dianggap sebagai anak-anak, terutama dari segi fisik. Tetapi, dari segi kepribadian, baik dalam emosi, cara berpikir, dan bertindak masih sering memperlihatkan sikap yang tidak dewasa, seperti masih sering terombang-ambing, terpengaruh dan bergantung kepada orang lain.¹⁰

Segala problematika baik yang berasal dari lingkungan luar maupun faktor psikologis dapat mempengaruhi individu dalam merasakan kebahagiaan dan kesejahteraan subjektif. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa individu yang memiliki kesejahteraan subjektif yang tinggi, maka ia dapat mencapai prestasi akademik yang optimal.¹¹

Penelitian oleh Kulaksizoglu dan Tpouz menunjukkan bahwa mahasiswa pada tahun pertama memiliki tingkat kesejahteraan subjektif yang lebih rendah bila dibandingkan dengan mahasiswa lainnya, dan 57,33% kesejahteraan psikologis pada mahasiswa berada pada tingkat sedang.¹² Kesejahteraan subjektif pada mahasiswa rantau perlu diperhatikan karena memiliki dampak pada banyak aspek kehidupan. Diener menjelaskan bahwa kesejahteraan subjektif yang rendah akan mempengaruhi berbagai

¹⁰ John W. Santrock, *Remaja, Edisi Kesebelas* (Jakarta: Erlangga, 2007).

¹¹ Duckworth, A.L. et al., "Grit: Perseverance and Passion for Long Term Goals," *Journal of Personality and Social Psychology*, no. 92 (2007).

¹² Kuaksizoglu and Topuz, "Subjective Well Being Levels of University Students.," *Journal of Educational and Instructional Studies* 4(3) (n.d.).

permasalahan psikologis pada individu.¹³ Kesejahteraan subjektif yang rendah pada mahasiswa dapat menyebabkan permasalahan emosi yang jika dibiarkan secara terus-menerus dapat mengganggu kondisi psikologis pada diri mahasiswa.

Faktor dalam psikologi yang dapat mendorong individu mencapai kesuksesan ialah *hardiness*, *resilience*, *ambition*, *conscientiousness*, dan *grit* atau dikenal dengan kegigihan. Diener dan Lucas mengulas mengenai keterkaitan *Grit* dengan *Subjective Well Being*, bahwa faktor yang dapat mempengaruhi *Subjective Well Being* ialah sifat karakteristik individu atau kepribadian individu.¹⁴ Karakter yang ada pada individu dengan kemampuan konsistensi dan semangat yang tinggi dikenal dengan *Grit* atau disebut dengan kegigihan.¹⁵

Penelitian oleh Duckworth, dkk. menunjukkan korelasi positif antara *grit* dengan keberhasilan akademis, pencapaian peringkat siswa, keterlibatan siswa, retensi dan tingkat kelulusan.¹⁶ Penelitian selanjutnya mengenai *grit* dengan judul Hubungan antara *Grit* dengan *Subjective Well Being* pada Mahasiswa Psikologi, menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *grit* dan *subjective well being*.¹⁷

¹³Diener and Lucas R.E, "Personality and Subjective Well Being In: E. Diener (Eds.)," *Social Indicators Research Series* 37 (2009): 9–42.

¹⁴Ibid.

¹⁵Duckworth, A.L and Quinn, P.D, "Grit : The Power of Passion and Perserverance," *Journal of personality assessment* Vol 91, No. 2 (2009): 166–174.

¹⁶Duckworth et al., "Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals," *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(6) (2007).

¹⁷Ahmad Kholil Rosyadi dan Hermien Laksmiwati, "Hubungan Antara Grit Dengan Subjective Well Being Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2017," *Character : Jurnal Psikologi* 05, no. 02 (2018).

Beberapa penelitian mengenai *grit* didapatkan hasil bahwa *grit* memiliki korelasi yang kuat dengan kebahagiaan dan kepuasan hidup. Hal tersebut terjadi karena individu merasa puas dan bahagia dengan hidupnya jika memiliki konsistensi dan kegigihan dalam mengejar impiannya, ketika individu dengan *grit* yang tinggi mencapai suatu keberhasilan, individu akan merasa bahagia dan merasa pantas mendapat hal tersebut.¹⁸ *Grit* yang tinggi dapat meningkatkan aktualisasi diri, sehingga dapat memunculkan aspek-aspek positif dalam diri individu, termasuk *psychological well being*, *subjective well being*, kebahagiaan dan kepuasan hidup.¹⁹

Selain *grit*, peneliti juga ingin melihat bagaimana pengaruh kebersyukuran yang ada dalam diri para mahasiswa rantau. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *subjective well being* di antaranya ialah tujuan hidup, hubungan personal, karakteristik demografi dan religiusitas.²⁰ Hal ini kemudian didukung oleh pernyataan dari Park bahwa karakter individu berupa semangat, kebersyukuran, dan keingintahuan yang kuat dapat mempengaruhi kepuasan hidup seseorang.²¹ Kepuasan hidup adalah salah satu aspek yang terdapat pada *Subjective Well Being*, yaitu aspek kognitif yang berupa kepuasan hidup dan aspek afektif.²²

¹⁸Khan, B. M and Khan, A. M, "Grit, Happiness and Life Satisfaction among Professionals : A Correlational Study," *Journal of Psychology and Cognition* Vol 2(2) (2017).

¹⁹Tiittanen, M., "Grit and Different Aspects of Well Being : Direct and Indirect Effects via Sense of Coherence and Authenticity." (Master thesis, Lunds University, 2014).

²⁰Diener and R.E, "Personality and Subjective Well Being In: E. Diener (Eds.)."

²¹Park, N., "The Role of Subjective Well-Being in Positive Youth Development.," *The ANNALS of The American Academy* 591(25) (2004).

²²Diener, Lucas R.E, and Oishi, S., "*Subjective Well Being: The Science of Happiness and Life Satisfaction*. In C.R. Snyder & S.J. Lopez (Eds.), *The Handbook of Positive Psychology* (New York: Oxford University Press, 2005)."

Penelitian oleh Pramithasari Adina dan Ni'mah Miftahun mengenai kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada Guru SMA di Yogyakarta menyimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara Kebersyukuran dengan *Subjective Well Being*. Kebersyukuran berperan sebesar 47,5% dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif.²³ Selanjutnya, penelitian mengenai Pengertian Hidup, Syukur, dan Hubungannya Dengan Kegembiraan Subjektif di Kalangan Pekerja, memiliki kesimpulan bahwa perasaan syukur berkorelasi secara signifikan dengan kesejahteraan subjektif pada karyawan.²⁴ Hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebersyukuran memiliki peran dan berkorelasi signifikan dengan *subjective well being*.

Temuan Aisyah dan Chisol menyatakan bahwa kebersyukuran memiliki hubungan yang positif dengan kesejahteraan psikologis, sehingga semakin individu merasa bersyukur maka semakin meningkat kesejahteraan hidupnya.²⁵ Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Ramzah & Rana bahwa kebersyukuran memiliki hubungan yang signifikan dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa.²⁶

Allah SWT menyerukan bagi manusia untuk bersyukur tidak lain untuk kemaslahatan diri manusia itu sendiri, hal ini disebutkan dalam Al-Quran pada Surat Luqman Ayat 12 yang artinya : *Dan sesungguhnya Kami*

²³Adina Pramithasari dan Miftahun Ni'mah, "Kebersyukuran Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Guru SMA Negeri 1 Sewon," *Jurnal Penelitian Psikologi* 10, no. 2 (2019): 1–12.

²⁴Noraini Abdul Raop dan Nor Ba'yah Abdul Kadir, "Pengertian Hidup, Syukur Dan Hubungannya Dengan Kegembiraan Subjektif Di Kalangan Pekerja," *Journal of Social Sciences and Humanities* 6 (2011): 349–358.

²⁵Aisyah Asti and Chisol Rohmatun, "Rasa Syukur Kaitanya Dengan Kesejahteraan Psikologi Pada Guru Honorer Sekolah Dasar," *Proyeksi* 13(2) (2018): 1–14.

²⁶N Ramzan and Rana S.A, "Expresion of Gratitude and Subjective Wellbeing among University Teachers," *Middel-East Journal of Scientific Reaserch* (2014).

*berikan hikmat kepada Luqman, yaitu : “Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”*²⁷

UIN Sunan Kalijaga ialah salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Yogyakarta, yang dikenal sebagai kota pendidikan, sehingga banyak mahasiswa dari luar daerah yang memilih untuk melanjutkan pendidikan di Yogyakarta. Jumlah keseluruhan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2019/2020 ialah 21.610 dan jumlah mahasiswa pada program magister ialah 2.747 mahasiswa baik yang berasal dari daerah Yogyakarta maupun luar daerah.²⁸ Berdasarkan data tersebut dan berbagai penelitian serta fenomena tentang kesejahteraan subjektif telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, penulis belum menemukan penelitian mengenai *subjective well being* yang dipengaruhi oleh *grit* dan kebersyukuran pada mahasiswa perantau. Hal ini menyebabkan penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *grit*, kebersyukuran terhadap kesejahteraan subjektif mahasiswa perantau di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

²⁷ *Al Quran Surat Luqman Ayat 12*, n.d.

²⁸“SRV4 PDDIKTI: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi,” accessed June 3, 2020, <https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggi/detail/NTgxNUQ3MkUtMDM3NS00M0Q3LUE0RU0tMDVCrjUwNzA0OTAz>.

1. Adakah pengaruh positif antara *grit* terhadap kesejahteraan subjektif mahasiswa rantau?
2. Adakah pengaruh positif antara kebersyukuran terhadap kesejahteraan subjektif pada mahasiswa rantau?
3. Adakah pengaruh positif antara *grit* dan kebersyukuran terhadap kesejahteraan subjektif pada mahasiswa rantau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini ialah untuk mengetahui:

1. Pengaruh positif antara *grit* terhadap kesejahteraan subjektif mahasiswa rantau.
2. Pengaruh positif antara kebersyukuran terhadap kesejahteraan subjektif pada mahasiswa rantau.
3. Pengaruh positif antara *grit* dan kebersyukuran terhadap kesejahteraan subjektif pada mahasiswa rantau

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambahkan hasil-hasil penelitian mengenai Grit, kebersyukuran dan Subjective Well Being. Selain itu, penelitian ini diharapkan untuk memberikan peran dalam

tambahan literatur bagi lingkup kajian psikologi, terutama pada psikologi positif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan informasi mengenai penyesuaian diri yang efektif bagi mahasiswa rantau, khususnya kepada mahasiswa, dosen, masyarakat dan orang tua.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti terlebih dahulu mencari referensi dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan tema yang diambil. Merujuk pada penelitian terdahulu, ditemukan beberapa penelitian di antaranya ialah:

Pertama, penelitian oleh Khan dan Khan²⁹ dengan judul *Grit, happiness and life satisfaction among professionals; a correlational study* yang dilakukan kepada 100 tenaga profesi seperti guru, dokter, pengacara, insinyur, dan pegawai bank didapatkan hasil penelitian yaitu *grit* memiliki korelasi yang kuat dengan kebahagiaan dan kepuasan hidup. Hal ini disebabkan karena individu merasa puas dan bahagia dengan hidupnya jika memiliki konsistensi dan kegigihan dalam mengejar impiannya. Ketika individu dengan *grit* tinggi mencapai suatu keberhasilan, individu akan merasa bahagia dan merasa pantas mendapatkan hal tersebut.

²⁹Khan, B. M and Khan, A. M, "Grit, Happiness and Life Satisfaction among Professionals : A Correlational Study."

Kedua, penelitian oleh Tiittanen³⁰ dengan judul *Grit and Different Aspect of Well-Being: Direct and Indirect Effect via Sense of Coherence and Authenticity* yang mengkaji mengenai pengaruh *grit* terhadap kesejahteraan subjektif. Dengan melakukan dua kali studi, yaitu studi pertama dengan 196 mahasiswa dan studi kedua dengan 396 subjek non mahasiswa. Tiittanen mencoba mengkaji mengenai pengaruh *grit* terhadap *psychological well being*, *subjective well being*, kebahagiaan dan kepuasan hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *grit* yang tinggi dapat meningkatkan aktualisasi diri, sehingga dapat menimbulkan aspek positif dalam diri individu, termasuk *psychological well being*, *subjective well being*, kebahagiaan dan kepuasan hidup.

Ketiga, penelitian serupa mengenai *grit* juga dilakukan kepada mahasiswa di Surabaya dengan judul Hubungan antara *Grit* dengan *Subjective Well Being* Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2017. Subjek pada penelitian ini adalah 128 mahasiswa. Hasil penelitian didapatkan bahwa kegigihan berhubungan positif dengan *well being*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki kegigihan yang tinggi, maka *well-being* yang dimiliki juga tinggi, dan demikian juga sebaliknya, mahasiswa dengan *grit* yang rendah, maka *well-being* yang dimiliki juga rendah.³¹

³⁰Tiittanen, M., "Grit and Different Aspects of Well Being : Direct and Indirect Effects via Sense of Coherence and Authenticity."

³¹Rosyadi and Laksmiwati, "Hubungan Antara Grit Dengan Subjective Well Being Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2017."

Keempat, penelitian mengenai hubungan lingkungan sekolah dalam mewujudkan *well being* siswa dikaji oleh Evans, dkk ³² dengan hasil penelitian yaitu lingkungan sekolah adalah *setting* utama yang berperan penting dalam mewujudkan *well-being* siswa. Melalui lingkungan sekolah yang memiliki iklim positif dan memiliki hubungan yang dekat dan adanya rasa memiliki pada sekolah berhubungan dengan *well-being*, *resiliensi*, penyesuaian akademik, penyesuaian sosial pada siswa. Siswa dengan *well being* akan memiliki perasaan bahagia, nyaman, berharga, sejahtera dan memiliki kesehatan yang baik. Siswa dengan *well being* yang tinggi cenderung memiliki pandangan positif terhadap sekolah, belajar secara efektif dan memberikan kontribusi positif terhadap sekolah.

Kelima, penelitian selanjutnya ditemukan oleh Luthans dan Youssef dengan judul *Emerging Positive Organizational Behavior*. Hasil penelitian ialah semakin tinggi modal psikologis dari individu akan membuat individu menganggap diri sendiri lebih positif, sehingga ada kemungkinan bahwa individu dapat mencapai harapan dan tujuan yang telah dipilih dengan kemampuan mereka. Individu lebih termotivasi untuk dapat mengejar dan memperjuangkan tujuan mereka dan sebagai hasilnya individu akan mendapatkan kepuasan, yang dalam hal ini ialah bagian dari kesejahteraan subjektif.³³

³²Evans, P, Martin, A. J, and Martin, A. J, "Personality, Coping, and School Well-Being: An Investigation of High School Students," *Social Psychology of Education*. (2018).

³³Luthans, F. and Youssef, C.M, "Emerging Positive Organizational Behavior" Vol 33(3) (2007).

Keenam, studi yang dilakukan oleh Duckworth³⁴ menjelaskan hasil dari beberapa studi yang telah dilakukannya, di antaranya yaitu :

1. studi pertama yang dengan 1545 tentang konsistensi dan ketekunan usaha dan menghasilkan kesimpulan bahwa orang dengan *grit* yang tinggi telah mencapai tingkat pendidikan yang tinggi.
2. studi kedua dengan 706 peserta menghasilkan kesimpulan yaitu *grit* memiliki korelasi dengan kesadaran individu ($r=0.77$) untuk pencapaian pendidikan dan karir yang sama untuk seumur hidup.
3. studi ketiga dengan 139 mahasiswa, dihasilkan kesimpulan bahwa *grit* memiliki korelasi dengan IPK ($r=0.25$).
4. studi keempat, dilakukan dengan 175 finalis di *Scripps Spelling Bee* Nasional, dengan hasil studi yaitu finalis yang memiliki *grit* yang lebih tinggi mencapai tingkat putaran yang lebih tinggi karena mereka mempelajari kembali materi yang diberikan. Kontrol diri dan verbal IQ juga mempengaruhi kinerja, namun hasilnya tidak sebanyak *grit* yang dimiliki.

Ketujuh, studi yang dilakukan oleh Jin dan Kim, dengan judul *Grit, Basic Needs Satisfaction, and Subjective Well-Being*, mengidentifikasi bahwa *grit* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *well-being*, tetapi *grit* berkaitan dengan aspek-aspek *basic need satisfaction*, sehingga hal tersebut memediasi hubungan *grit* dengan *well-being*.³⁵

³⁴Duckworth, A.L and Quinn, P.D, "Grit : The Power of Passion and Perserverance."

³⁵Jin, B. and Kim, J., "Grit, Basic Needs Satisfaction and Subjective Well-Being," *Journal of Individual Differences* 38 (2017): 29–35.

Kebersyukuran dianggap sebagai *coping* yang dapat meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan subjektif individu.³⁶ Sebagai suatu nilai, bersyukur memiliki fungsi moral yang dapat mendorong individu untuk bertindak prososial. Bersyukur juga menjadi fungsi psikologis yang positif untuk meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan subjektif.³⁷

Kesejahteraan subjektif harus memiliki keyakinan agar individu dapat bertahan dan bangkit kembali dari segala problematika dan kemunduran yang terjadi dalam kehidupannya. Selain itu, individu harus memiliki motivasi dan harapan ketika menghadapi problematika dalam proses perubahan dan membuat atribusi optimis bila ada yang salah dan memiliki pandangan positif untuk masa depan.³⁸

Beberapa penelitian tentang kesejahteraan subjektif telah dikaji oleh para peneliti sebelumnya mengenai variabel kesejahteraan subjektif sebagai variabel dependen dan variabel independen seperti motivasi, modal psikologi, lingkungan sekolah dan sebagainya, adanya hasil penelitian terkait yang tidak konsisten antara memiliki pengaruh dan tidak berpengaruh, serta penulis belum menemukan penelitian yang spesifik mengenai kesejahteraan subjektif yang dipengaruhi oleh *grit* dan kebersyukuran pada mahasiswa rantau, khususnya bagi mahasiswa rantau yang berada di Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pendidikan dan memiliki jumlah mahasiswa rantau sebanyak

³⁶Wood, A. M and Geraghty, A. W, "Gratitude and Well Being: A Review and Theoretical Integration," *Clinical Psychology* Vol 30(7) (905).

³⁷Liyan, Z. and Xiaohua, H., "Gratitude: Concept, Measurement and Related Studies," *Advances in Psychological Science* Vol 7 (2) (2010).

³⁸Avey, J. B, Smith, R. M, and Palmer, N. F, "Impact of Positive Psychological Capital on Employee Well-Being Over Time," *Journal of Occupational Health Psychology* Vol 15(1) (2010).

30% dari keseluruhan mahasiswa yang menempuh pendidikan di Yogyakarta, sehingga peneliti mengambil tema mengenai pengaruh *grit* dan kebersyukuran terhadap *subjective well being* pada mahasiswa rantau.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab ialah sebagai berikut:

Bab pertama, yaitu bab pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, yaitu bab tinjauan pustaka, yang berisi rangkuman-rangkuman teori yang digunakan dalam penelitian. Teori tersebut meliputi teori *Grit*, Kebersyukuran dan *Subjective Well Being*, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab ketiga, ialah metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data dan analisis data.

Bab keempat, ialah bab penutup yang memuat kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Saran yang berdasarkan hasil penelitian baik bersifat teoritis maupun praktis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Grit dan Kebersyukuran terhadap *Subjective Well Being* pada 79 mahasiswa rantau di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal tersebut mengindikasikan adanya kondisi apabila *Grit* dan Kebersyukuran baik maka mahasiswa dapat mencapai *subjective well being* sehingga dapat mencapai kepuasan, kebahagiaan, dan keberhasilan dalam belajar pada diri siswa. Dengan kontribusi 26,7% pribadi yang positif menjadi salah satu tujuan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Grit* dan *Subjective Well Being* pada 79 mahasiswa rantau UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis regresi sederhana yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18,229 yang mengarah pada signifikansi sebesar 0,000 dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,12 hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} positif dan lebih besar daripada F_{tabel} ($18,229 > 3,12$) dengan sumbangan relativitas dan efektivitas sebesar 19,1% dan sisanya 80,9 % dipengaruhi oleh faktor lain, maka dari itu hipotesis diterima karena F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} .

Berdasarkan hasil analisis terdapat hasil yang positif dan signifikan sebesar 19,1%

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kebersyukuran dan *Subjective Well Being* pada 79 mahasiswa rantau di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi sederhana yang diperoleh dari nilai F_{hitung} sebesar 13,319 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,12. Sehingga nilai F_{hitung} positif dan lebih besar dari F_{tabel} ($13,319 > 3,12$) dengan sumbangan efektivitas sebesar 14,7% dan sisanya sebesar 85,3 % dipengaruhi oleh faktor lain, maka dari itu hipotesis diterima karena F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} .
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Grit* dan Kebersyukuran terhadap *Subjective Well Being* pada 79 mahasiswa rantau UIN Sunan Kalijaga. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi berganda yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,821 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan perolehan skor F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,12. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} positif dan lebih besar dari F_{tabel} ($13,821 > 3,12$). Sumbangan relativitas dan efektivitas sebesar 26,7% dan sisanya 73.3% dipengaruhi oleh faktor lain, oleh sebab itu hipotesis diterima karena F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} . Hasil temuan pengujian bahwa *Grit* dan Kebersyukuran memberikan sumbangan efektif dan pengaruh

sebesar 26,7 % dalam membentuk *subjective well being* mahasiswa rantau UIN Sunan Kalijaga.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa hendaknya mampu untuk meningkatkan *Grit* dan Kebersyukuran, guna mencapai kebahagiaan psikologis dan kesejahteraan subjektif. Mahasiswa hendaknya mempertahankan dan meningkatkan rasa syukur yang dimiliki dengan memperbanyak rasa syukur, dengan mengikuti kajian yang diselenggarakan oleh lembaga atau komunitas, mengikuti kegiatan amal atau *volunteer* untuk menumbuhkan rasa syukur terhadap segala yang telah dimiliki tanpa harus merasa kekurangan terhadap apa kelebihan orang lain. Mahasiswa hendaknya juga mempersiapkan terlebih dahulu informasi terkait universitas dan lingkungan daerah yang ingin dituju untuk menempuh studi agar dapat berjuang dalam jangka waktu yang cukup panjang sehingga memiliki tekad, kesiapan, keinginan dan kegigihan dalam menempuh pendidikan di perantauan, sehingga mahasiswa lebih siap baik secara fisik dan mental.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini membuktikan bahwa *Grit* dan Kebersyukuran memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan subjektif pada mahasiswa perantau. Dengan demikian penelitian ini dapat menjadi landasan, rujukan atau bahan pertimbangan bagi instansi pendidikan dalam

mengembangkan perilaku mahasiswa yang positif dan religius. Penelitian ini juga dapat dijadikan awal pembentukan sistem koordinasi antara elemen-elemen universitas dengan pihak bimbingan konseling atau layanan psikologi dalam upaya mengembangkan program layanan untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh mahasiswa dalam menempuh pendidikan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya.

Bagi penelitian selanjutnya, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor selain *grit* dan kebersyukuran yang dapat mempengaruhi *Subjective Well Being* mahasiswa perantau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fauzan. *Indahnya Bersyukur : Bagaimana Meraihnya*. Bandung: Marja, 2005.
- Al-Ghazali. *Ihya' Ulumudin Terj. Ismail Yakub*. Jakarta Selatan: CV. Faizan, 1994.
- Al-Jauziyah, Ibn Al-Qayyim. *Kemuliaan Sabar Dan Keagungan Syukur*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006.
- Al-Munajjid, M.B.S. *Silsilah Amalan Hati : Ikhlas, Tawakkal, Optimis, Takut, Bersyukur, Ridha, Introspeksi Diri, Tafakkur, Makabbah, Taqwa, Wara*. BANDUNG: Irsyad Baitus Salam, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Reinika Cipta, 2006.
- Azwar, Saifudin. *Validitas Dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Diener, E, Lucas R.E, and Oishi S. *Subjective Well Being: The Science of Happiness and Life Satisfaction*. In C.R. Snyder & S.J. Lopez (Eds.), *The Handbook of Positive Psychology*. New York: Oxford University Press, 2005.
- Diener, S. Oishi, and E. R. Lucas. *Subjective Well Being : The Science of Happiness and Life Satisfaction*. New York: Oxford University Press, 2002.
- Dweck, C. S, Walton, G. M., and Cohen, G. L. *Academic Tenacity : Mindsets and Skills That Promote Long-Term Learning*. Seattle: WA: Gates Foundation, 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes Dan Skala Nilai*. Yogyakarta: FP UGM, 1991.
- Machali, Imam. *Statistik Manajemen Pendidikan, Teori Dan Praktik Statistik Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.
- Miftahun. *Statistika : Teori Dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora*. Yogyakarta: All Rights Reserved, 2012.
- Muhammad, Makhdlori. *Bersyukur Membuatmu Benar-Benar Makin Kaya*. Jogjakarta: Diva Press, 2009.

- Rahmat. *Statistik Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Santrock, John W. *Remaja, Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Setyawan, P. T. *Menepaki Jalan Mendaki : Sebuah Renungan Tentang Alam, Manusia Dan Kehidupan*. Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Snipes, Jason, Loan Tran, and WestEd. *Growth Mindset, Performance Avoidance, and Academic Behaviors in Clark County School District*. United States: Institute of Education Sciences, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujarweni, Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Tiittanen, M. "Grit and Different Aspects of Well Being : Direct and Indirect Effects via Sense of Coherence and Authenticity." Master thesis, Lunds University, 2014.
- Wisadirana, Darsono. *Metode Penelitian Dan Pedoman Penulisan Skripsi Untuk Ilmu Sosial*. Malang: UMM Press, 2005.
- Zubaidah, E, Hamidah, S., Pratiwi, P. H, Agustin, S., and Nugroho. *Migrasi Pelajaran Dan Mahasiswa Pendatang Di Kota Pendidikan*. Yogyakarta, 2015.
- Al Quran Surat Luqman Ayat 12*, n.d.
- JURNAL STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
- Argaheni, Niken Bayu. "A Systematic Review: The Impact of Online Lectures during the Covid-19 Pandemic Against Indonesian Students." *Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya* 8(2) (2020).
- Ariati, J. "Subjective Well Being Dan Kepuasan Kerja Pada Staf Pengajar (Dosen) Di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro." *Jurnal Psikologi Undip* 8(2) (2010).
- Asti, Aisyah dan Chisol Rohmatun. "Rasa Syukur Kaitanya Dengan Kesejahteraan Psikologi Pada Guru Honorer Sekolah Dasar." *Proyeksi* 13(2) (2018): 1–14.

- Avey, J. B, Smith, R. M, and Palmer, N. F. "Impact of Positive Psychological Capital on Employee Well-Being Over Time." *Journal of Occupational Health Psychology* Vol 15(1) (2010).
- Boute, V. M., Pancer, S. M., Adam, G., Pratt, M. W, Lefcovitch, S. B, Polivy, J., and Wintre, M. G. "The Importance of Friends; Friendship and Adjustment among 1st-Year University Students." *Journal of adolescent* 22(6) (2007): 665–689.
- Bowman, N., Hill, P., Denson, N., and Bronkema, R. "Keep on Truckin' or Stay the Course? Exploring Grit Dimensions as Differential Predictors of Educational Achievement, Satisfaction, and Intentions." *Social Psychological And Personality Science* 6(6) (2015): 639–645.
- Diener, E, and Lucas R.E. "Personality and Subjective Well Being In: E. Diener (Eds.)." *Social Indicators Research Series* 37 (2009): 9–42.
- Diener, E, Suh, E. M, Lucas, R. E, and Smith, H. L. "Subjective Well Being: Three Decades of Progress." *Psychological Bulletin* 125(2) (1999): 276–302.
- Djaling, Krisna Wrdhana, dan Debora Eflina Purba. "Efek Mediasi Makna Hidup Pada Hubungan Antara Grit Dan Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Ulayat* 6(2) (2019): 135–149.
- Duckworth, A.L, Peterson C., Matthews M.D, and Kelly D.R. "Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals." *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(6) (2007).
- Duckworth, A.L, and Quinn, P.D. "Grit: The Power of Passion and Perserverance." *Journal of personality assessment* Vol 91, No. 2 (2009): 166–174.
- Evans, P, Martin, A. J, and Martin, A. J. "Personality, Coping, and School Well-Being: An Investigation of High School Students." *Social Psychology of Education*. (2018).
- Farid, and Lazarus. "Subjective Well Being in Rich and Poor Countries." *Journal of Management Development* 27(10) (2008): 1053–1065.
- Gall, T. L, Evans, D.R, and Bellerose, S. "Transition to First Year University" Vol 19, No. 4 (2000): 544–567.
- Hochanadel, and Finamore. "Fixed And Growth Mindset In Education And How Grit Helps Students Persist In The Face Of Adversity." *Journal of International Education Research – First Quarter* 11 (1) (2015).

- Jin, B., and Kim, J. "Grit, Basic Needs Satisfaction and Subjective Well-Being." *Journal of Individual Differences* 38 (2017): 29–35.
- Khan, B. M, and Khan, A. M. "Grit, Happiness and Life Satisfaction among Professionals: A Correlational Study." *Journal of Psychology and Cognition* Vol 2(2) (2017).
- Kuaksizoglu, and Topuz. "Subjective Well Being Levels of University Students." *Journal of Educational and Instructional Studies* 4(3) (n.d.).
- Lee, J. S, Koeske, G. F, and Sales, E. "Social Support Buffering Of Acculturative Stress." *International Journal of Intercultural Relations* Vol 28(5) (2004): 399–414.
- Liyan, Z., and Xiaohua, H. "Gratitude: Concept, Measurement and Related Studies." *Advances in Psychological Science* Vol 7 (2) (2010).
- Luthans, F., and Youssef, C.M. "Emerging Positive Organizational Behavior" Vol 33(3) (2007).
- Park, N. "The Role of Subjective Well-Being in Positive Youth Development." *The ANNALS of The American Academy* 591(25) (2004).
- Pramithasari, Adina, dan Miftahun Ni'mah. "Kebersyukuran Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Guru SMA Negeri 1 Sewon." *Jurnal Penelitian Psikologi* 10, no. 2 (2019): 1–12.
- Rahmawati, Hany. "Pengaruh Grit, Syukur Dan School Engagement Terhadap Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Perantau." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulah, 2018.
- Ramzan, N., and Rana, S.A. "Expresion of Gratitude and Subjective Wellbeing among University Teachers." *Middel-East Journal of Scientific Reaserch* (2014).
- Raop, Noraini Abdul, dan Nor Ba'yah Abdul Kadir. "Pengertian Hidup, Syukur Dan Hubungannya Dengan Kegembiraan Subjektif Di Kalangan Pekerja." *Journal of Social Sciences and Humanities* 6 (2011): 349–358.
- Reed, J, Pritschet, B, and Cutton, D. "Grit, Conscientiousness, and The Transtheoretical Model of Chanfe for Exercise Behavior." *Journal of Health Psychology* 18(5) (2013): 612–619.
- Rosyadi, Ahmad Kholil, dan Hermien Laksmiwati. "Hubungan Antara Grit Dengan Subjective Well Being Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2017." *Character : Jurnal Psikologi* 05, no. 02 (2018).

Snipes, Jason, Loan Tran, and WestEd. *Growth Mindset, Performance Avoidance, and Academic Behaviors in Clark County School District*. United States: Institute of Education Sciences, 2017.

Tiittanen, M. "Grit and Different Aspects of Well Being : Direct and Indirect Effects via Sense of Coherence and Authenticity." Master thesis, Lunds University, 2014.

Utami, Diah Dinar, dan Farida Agus. "Makna Hidup Pada Mahasiswa Rantau: Analisis Faktor Eksploratori Skala Makna Hidup." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* Vol 11, No. 1 (2018): 29–30.

Watkins, P.C, Woodward, K., Stone, T., and Kolts, R. L. "Gratitude and Happiness : Development of a Measure of Gratitude, and Relationship with Subjective Well-Being." *Social Behavior and Personality Journal* Vol 31, No. 5 (2003): 431–451.

Wood, A. M, and Geraghty, A. W. "Gratitude and Well Being : A Review and Theoretical Integration." *Clinical Psychology* Vol 30(7) (2010).

WEB

"SRV4 PDDIKTI : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi." Accessed June 3, 2020. <https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruan tinggi/detail/NTgxNUQ3MkUtMDM3NS00M0Q3LUE0RUetMDVCRjUwNzA0OTAz>.